

**PENGARUH GAYA EKSPLORASI DAN GAYA KOMANDO
TERHADAP KETERAMPILAN DASAR BOLAVOLI
(Studi Ekperimen di SMKNegeri1Sumatera Barat)**

TESIS



Oleh

MUHAMMAD RIZKI NIM. 1203626

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI MANAJEMEN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Muhammad Rizki. 2015: The Effects Of Eksploration Style and Command Style Toward Volleyball Basic Skills (Experimental Study In Senior High School 1 Sumatera Barat)". Thesis, Graduate Of Program State University of Padang.

Based on the observation of the researcher in the field showed that the basic skills of volleyball techniques school Students Senior High School 1 Sumatera Barat District is still low and there are many students who have not mastered the basic techniques of volleyball well. Therefore, this study aimed at observing the effect of eksploration style and command style toward volleyball basic skills achievement.

Type of the research was quasi-experimental (Quasy experiment). Population of this research was students at grade X and XI of senior High School 1 Sumatera Barat which consist of 31 students, while the sample of this research were 20 students male of grade XI and XII by purposive sampling technique. The instrument used to collect the data was basic volleyball test. The data was analysed by using t-test uji-t (*dependent sample and dependent sample*).

The results of data analysis show that: (1) There are influences eksploration style which significantly to the volleyball basic skills in Students Senior High School 1 Sumatera Barat be obtained the value of t count = 5,61 > t table = 2,26, (2) There are influences command style which significantly to the volleyball basic skills in Students Senior High School 1 Sumatera Barat be obtained the value of t count = 5,93 > t table = 2,26, (3) Eksploration style is more better than series of command style to the volleyball basic skills in Students Senior High School 1 Sumatera Barat be obtained the value of t count = 1,99 > t table = 1,76.

ABSTRAK

Muhammad Rizki. (2015). “Pengaruh Gaya Eksplorasi Dan Gaya Komando Terhadap Keterampilan Dasar Bolavoli (*Studi Ekperimen di SMK Negeri 1 Sumatera Barat*)’’. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

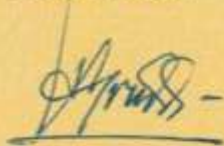
Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan terlihat bahwa keterampilan teknik dasar Bolavoli Siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat masih banyak yang belum menguasai teknik dasar bolavoli dengan baik, Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh gaya eksplorasi dan gaya komando terhadap keterampilan dasar bolavoli.

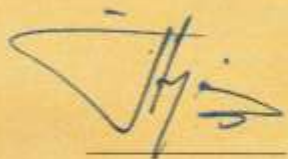
Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasy Eksperimen*). Populasi penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat kelas XI dan XII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa putra berjumlah 20 orang dengan menggunakan teknik *Total sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan dasar bolavoli. Data dianalisis dengan menggunakan uji-t (*dependent sample* dan *Independent sampel*)

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh gaya Eksplorasi yang signifikan terhadap keterampilan dasar bolavoli pada siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat dengan diperolehnya nilai $t_{hitung} = 5,61 > t_{tabel} = 2,26$. (2) Terdapat pengaruh gaya Komando yang signifikan terhadap keterampilan dasar bolavoli pada siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat dengan diperolehnya nilai $t_{hitung} = 5,93 > t_{tabel} = 2,26$. (3) Gaya Eksplorasi lebih baik dari pada gaya Komando terhadap keterampilan dasar bolavoli pada siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat, dimana diperoleh $t_{hitung} = 1,99 > t_{tabel} = 1,76$.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Muhammad Rizki*
NIM. : 1203626

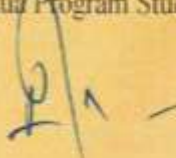
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>7/8 2017</u>

<u>Dr. Argantos, M.Pd.</u> Pembimbing II		<u>7/8-17</u>
---	--	---------------

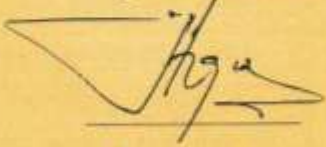
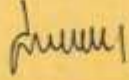
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Nurbizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325/199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
NIP. 19630320 198803 1 002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Argantos, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Erizal Nurmai, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Muhammad Rizki*

NIM. : 1203626

Tanggal Ujian : 30 - 4 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Pengaruh Gaya Ekplorasi dan Gaya Komando Terhadap Keterampilan Dasar Bolavoli Siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2015

Saya yang Menyatakan,



Muhammad Rizki
NIM. 1203626

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan skukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini yang berjudul “Pengaruh Gaya Ekplorasidan Gaya Komando Terhadap Keterampilan Dasar Bolavoli Siswa SMK Negeri 1Sumatera Baratsesuai dengan rencana. Tujuan penulisan Tesis adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan Olahraga Program Pascasarjana (PPs) Universitas Negeri Padang.

Terima kasih kepada Prof. Phil. Yanuar Kiram Selaku Rektor Universitas Negeri Padang, Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed. Ed. D selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Ketua Prodi Administrasi Pendidikan yang telah memberikan fasilitas bagi peneliti untuk menyelesaikan pendidikan di Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan penyusunan Tesis ini juga melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, motivasi dan waktu bagi penulis. Oleh karenanya, pada lembaran ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd selaku pembimbing I dan Dr. Argantos M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan Tesis ini.

2. Tim penguji yang telah memberikan masukan, saran dan sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji Tesis ini.
3. Bapak/Ibu Staf Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan yang maksimal.
4. Kepala sekolah dan Staf pengajar SMK Negeri 1 Sumatera Barat yang telah memberikan fasilitas dalam kegiatan penelitian.
5. Kepada ayah dan ibu yang telah memberikan dorongan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini.
6. Kepada istri tercinta yang telah memberikan support dan semangat serta doa sehingga dapat menyelesaikan tesis dengan baik.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang khususnya mahasiswa Konsentrasi Manajemen Pendidikan Olahraga Angkatan 2012.
8. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan tidak dapat disebutkan namanya satu persatu dalam menyelesaikan Tesis ini.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT tempat berserah diri, semoga segala bimbingan dan dukungan yang telah diberikan akan dibalas olehnya.

Padang, Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB IPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah	11
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	13
1. Hakekat Keterampilan Teknik Dasar bolavoli.....	13
a. <i>Service</i>	20
b. <i>Passingatas</i>	27
c. <i>smash</i>	31
2. Hakekat Metode Latihan.....	33
3. Hakekat Gayaeksplorasi.....	38
4. HakekatGaya komando	43

B. Kajian Relevan.....	51
C. Kerangka Berfikir	52
D. Hiotesis Penelitian.....	56

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	57
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	57
C. Populasi Dan Sampel.....	58
D. Definisi Operasional.....	59
E. Prosedur Penelitian.....	60
F. Pengembangan Instrumen	62
G. Teknik Pengumpulan Data	62
H. Teknik Analisis Data.....	68

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	70
B. Pengujian Persyaratan Analisis	76
C. Pengujian Hipotesis.....	78
D. Pembahasan.....	82
E. Keterbatasan Penelitian.....	89

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	91
B. Implikasi.....	91
C. Saran.....	93

DAFTAR RUJUKAN	94
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Gaya Eksplorasi (<i>Exploration Style</i>) dalam Keterampilan Bermain bolavoli	41
2. Gaya Komando dalam Keterampilan Bermain bolavoli	49
3. Kerangka Berfikir	55
4. Jumlah Populasi Siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat	58
5. Sampel Penelitian	59
6. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelompok Latihan Gaya Eksplorasi	71
7. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelompok Latihan Gaya Komando	72
8. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post Test</i> Kelompok Gaya Eksplorasi	73
9. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post Test</i> Kelompok Gaya Komando	75
10. Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas	77
11. Pengujian Homogenitas	78
12. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Pertama Kelompok Gaya Eksplorasi	79
13. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Kedua Kelompok Gaya Komando	80
14. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga Kelompok Gaya Komando dan Kelompok Gaya Eksplorasi	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Urutan Teknik <i>Underhand Service</i>	22
2. Urutan gerak <i>Floating Overhand service</i>	23
3. Urutan <i>Overhand Change-up service</i>	24
4. Urutan gerak <i>overhand round-house service</i>	26
5. Urutan gerak <i>Jumping Service</i>	27
6. Rangkain Gerak <i>Passing Atas</i>	29
7. Bentuk Posisi Lengan Dan Sikap Badan <i>Passing Atas</i>	30
8. Bentuk pelaksanaan <i>smash (spike)</i>	33
9. Anatomi Gaya Mengajar Eksplorasi	40
10. Anatomi Gaya Mengajar komando	46
11. Lapangan Untuk Servis.....	64
12. Lapangan Untuk <i>Passing Atas</i>	65
13. Lapangan Untuk <i>smash</i>	67
14. Histogram Hasil Data Tes Awal dan Tes Akhir Gaya Eksplorasi	71
15. Histogram Hasil Data Tes Awal dan Tes Akhir Gaya komando	73
16. Histogram Hasil Data Tes Akhir Gaya Eksplorasi	74
17. Histogram Hasil Data Tes Akhir Gaya Eksplorasidan Tes Akhir Gaya Komando	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Program Latihan Gaya Eksplorasi.....	97
2. Program Latihan Gaya Komando.....	107
3. Data Mentah Tes Awal	117
4. Pembagian Kelompok (<i>Matching</i>).....	121
5.Data Tes Akhir Servis Bawah kelompok Gaya Eksplorasi	122
6. Data Keterampilan Dasar Bolavoli Siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat	127
7. Uji Homogenitas Varians.....	128
8 Uji Normalitas Sebaran Data Analisis Uji Normalitas Sebaran Data	129
9. Hasil Pengujian Hipotesis	133
10. Daftar Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors	138
11. DAFTAR LUAS DIBAWAH LENGKUNGAN NORMAL STANDAR Dari 0 ke z	139
12. Dokumentasi	140
13. Surat Penelitian	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya untuk mengubah atau mematangkan sumber daya manusia salah satunya yaitu melalui pembinaan dengan kegiatan olahraga pada generasi muda. Olahraga ini terdiri dari olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi, olahraga amatir, olahraga professional dan olahraga penyandang cacat. Tetapi dalam penelitian ini akan dibahas mengenai olahraga pendidikan, yang dimaksud yaitu pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, kemampuan, kesehatan dan kebugaran jasmani siswa yang mengikuti kegiatan olahraga tersebut.

Menurut Undang-undang No. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional menyatakan bahwa: olahraga mempunyai tujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina kesatuan dan persatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional, serta mengangkat harkat martabat dan kehormatan bangsa.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa tujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina kesatuan dan persatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional, serta mengangkat harkat martabat dan kehormatan bangsa. Dalam pelaksanaan dan

tujuannya olahraga terbagi atas olahraga prestasi, olahraga pendidikan, olahraga rehabilitasi, olahraga modern, olahraga tradisional. Olahraga pendidikan disebut juga dengan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi secara lengkap, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Pendidikan jasmani juga sebagai media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, dan penghayatan nilai-nilai yang berimplikasi pada sikap, mental, emosional, spritual dan sosial. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memberikan kesempatan pada *testee* untuk terlibat langsung dalam pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diharapkan *testee* dapat memperoleh berbagai pengalaman dan ekspresi pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif dan terampil.

Jika dilihat dari tujuan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dituangkan dalam kurikulum 2013

berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam keputusan departemen pendidikan dasar dan menengah yakni sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat selalu berbagai aktifitas jasmani dan olahraga yang dipilih.
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi, nilai-nilai yang terkandung didalam pendidikan olahraga dan kesehatan.
- 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis.
- 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri, orang lain dan lingkungan.
- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, serta memiliki sikap yang positif.

Untuk mencapai hal tersebut di atas, berdasarkan permendiknas No. 23 tahun 2006 alokasi waktu untuk mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan hanya tersedia waktu 3 jam pelajaran (3x45 menit) dalam setiap minggunya. Sedangkan materi pokok yang tercantum dalam silabus cukup banyak, diantaranya adalah permainan bolavoli.

Berdasarkan kompetensi Inti (KI) Kurikulum 2013 Pendidikan jasmani Olahraga salah satunya adalah 1) Menjelaskan teknik dasar permainan bola voli passing bawah, passing atas, servis dan smash dengan teknik yang baik 2) Menjelaskan permainan bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menanamkan nilai kerjasama, kejujuran, disiplin dan menghargai teman serta 3) mempraktikkan teknik dasar permainan bola voli passing bawah, passing atas, servis dan smesh dengan teknik yang baik 4) Mempraktikkan permainan bola voli

dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menanamkan nilai kerjasama, kejujuran, disiplin dan menghargai teman. Jika dilihat dari kutipan di atas dapat digambarkan tujuan pembelajaran bolavoli salah satunya adalah siswa dapat melakukan teknik dasar permainan bolavoli.

Dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar bolavoli diperlukan metode pembelajaran efektif dan efisien. Dengan metode pembelajaran yang efektif dan efisien guru dapat menyampaikan informasi bahan latihan secara efektif dan efisien. Metode pembelajaran terlihat bagaimana seorang guru atau pelatih menyampaikan suatu materi kepada siswa agar dapat diserap dan nantinya di aplikasikan sesuai dengan yang telah diinstruksikan. Karena metode pembelajaran adalah cara-cara yang terencana secara sistematis dan berorientasi kepada tujuan. Melalui metode pembelajaran tersebut, maka dapat disusun program dan materi latihan yang nantinya dapat mempermudah siswa menguasai teknik dasar bolavoli.

Kenyataan di lapangan metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran pendidikan jasmani dalam menyampaikan materi pelajarannya yaitu menggunakan metode konvensional. Metode pembelajaran yang monoton membuat siswa merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru hanya memaparkan teknik-teknik dalam permainan bolavoli tanpa memperhatikan dan mengoreksi setiap teknik yang dilakukan siswa. Oleh karena itu keterampilan dasar bolavoli siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat tergolong rendah. Dapat terlihat dari data yang ada pada guru Penjaskes SMK Negeri 1 Sumatera Barat dan juga nilai hasil tes keterampilan bolavoli yang diambil guru

mata pelajaran setelah proses pembelajaran berakhir. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menarik menjadikan siswa sebagai sampel penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat metode pembelajaran yang bisa meningkatkan keterampilan dasar bolavoli siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat tersebut, maka dipilihlah gaya eksplorasi dan gaya komando. Gaya eksplorasi adalah gaya pembelajaran yang mana seluruh inisiatif dalam pelaksanaan tugas atau pemecahan masalah bergantung sepenuhnya oleh siswa, dengan tersebut dituntut siswa untuk lebih mengembangkan kemampuannya secara mandiri, dimana dengan gaya ini siswa dapat meningkatkan keterampilan dalam melakukan latihan teknik dasar bolavoli secara berulang-ulang, guru hanya menunggu dan mengamati kegiatan siswa sedang berlangsung.

Gaya komando adalah suatu strategi pendekatan ditandai oleh guru membuat semua keputusan. Guru yang membuat keputusan tentang bentuk, tempo, urutan, intensitas, penilaian sedangkan siswa hanya merespon semua keputusan guru. Dari kedua gaya belajar tersebut dapat meningkatkan keterampilan dalam melakukan latihan teknik dasar bolavoli, dengan gaya ini guru mempunyai peluang untuk mengajar siswa dalam jumlah banyak sekaligus pada saat yang bersamaan.

Setelah dilakukan observasi langsung ke lapangan, berdasarkan wawancara hari Selasa tanggal 5 Agustus 2014 dengan bapak Marlis, S.Pd sebagai guru Penjas diperoleh hasil bahwa keterampilan dasar bolavoli siswa masih jauh dari kriterial ketuntasan minimum (KKM). Ada faktor yang mempengaruhinya rendahnya keterampilan dasar bolavoli siswa diantaranya,

sarana dan prasarana yang tidak memadai, metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, kemampuan guru, bakat dan minat dari siswa itu sendiri, struktur tubuh dari siswa tersebut, serta motivasi yang dimiliki siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Rendahnya partisipasi siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam keterampilan siswa dalam bermain bolavoli dapat dilihat seperti para siswa cenderung hanya diam, dan sekedar mendengarkan tanpa memberikan respon yang relevan dengan materi belajar. Selama proses kegiatan belajar berlangsung tidak pernah muncul pertanyaan ataupun gagasan yang berkaitan dengan materi belajar. Rendahnya partisipasi siswa dalam proses kegiatan belajar berdampak pada hasil belajar bolavoli siswa. Rendahnya keterampilan bermain bolavoli siswa dilihat pada pengambilan tes pada materi bolavoli seperti dalam melakukan tes *servis*, masih banyak kesalahan yang dilakukan oleh siswa, sehingga rata-rata bola *servis* siswa banyak yang bersangkutan di net atau banyak bola yang tidak terkontrol arahnya.

Sama halnya dengan *servis*, dalam melakukan teknik *passing* atas siswa masih banyak melakukan kesalahan, sementara untuk teknik *passing* bawah tidak terlalu terlihat kesalahan yang menonjol, Kesalahan *passing* atas yang dilakukan siswa berdampak pada tujuan atau arah bola yang *dipassing* sehingga berpengaruh pada akurasi bola. Rendahnya akurasi ini berdampak pada hasil belajar dalam materi bolavoli siswa. karena tes keterampilan bolavoli menggunakan target sasaran yang telah ditentukan. Kesalahan yang juga sangat penting jadi perhatian adalah disaat siswa melakukan *smash*, dalam melakukan *smash* bahwa masih

banyak kesalahan yang dilakukan yaitu bola tersangkut di net, bola yang disماش tidak tajam ke bawah serta sering keluar lapangan.

Faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain sarana prasarana yang mendukung, minat siswa dalam mengikuti latihan, bakat dan motivasi dalam mengikuti proses latihan, dan anatomi tubuh siswa merupakan faktor yang mempengaruhinya, faktor yang menyebabkan belum meningkatnya kemampuan bermain bolavoli siswa adalah model pembelajaran yang digunakan. Guru harus mampu dan bisa memilih gaya mengajar yang tepat untuk meningkatkan keterampilan dasar bolavoli siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat, walaupun banyak gaya pengajaran yang dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam bermain bolavoli diantaranya gaya eksplorasi, gaya komando, gaya latihan, gaya penemuan terpimpin, gaya divergen dan sebagainya. Namun untuk siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat masih belum dapat dipastikan gaya mana yang dapat meningkatkan keterampilan dasar bolavoli tersebut.

Walaupun dari beberapa penelitian yang ada, bahwa semua gaya mengajar yang disebut mampu meningkatkan keterampilan dasar bolavoli. Namun masih belum bisa ditentukan dengan pasti gaya mengajar yang mana yang paling tepat untuk dilakukan dalam meningkatkan keterampilan dasar bolavoli, khususnya siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Untuk itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian untuk melihat gaya mengajar yang mana yang bisa digunakan untuk meningkatkan keterampilan dasar bolavoli siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, terdapat banyak permasalahan yang dapat dijadikan fokus penelitian sehubungan dengan keterampilan dasar bolavoli. Permasalahan tersebut antara lain adalah gaya mengajar yang digunakan oleh guru. Penentuan gaya mengajar yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran bolavoli dapat mempengaruhi keterampilan dasar bolavoli siswa. Penggunaan gaya mengajar yang dapat membantu guru dalam melaksanakan program pengajaran sehingga program pengajaran dapat berjalan baik. Dengan demikian, tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Kemampuan seseorang guru tidak hanya sekedar melakukan proses pembelajaran melainkan juga mesti bisa memilih gaya mengajar apa yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran bolavoli, seperti gaya eksplorasi dan gaya komando. Gaya eksplorasi guru memiliki peluang untuk mengajar siswa dalam jumlah banyak sekaligus pada saat bersamaan, guru hanya menunggu dan mengamati kegiatan siswa. Yang paling menonjol dalam gaya eksplorasi ini adalah siswa mampu melakukan keterampilan dasar bolavoli secara pengulangan dalam teknik yang benar. Sedangkan, gaya komando yang menerapkan semua keputusan diambil oleh guru dari mulai pembelajaran sampai selesai siswa hanya menampilkan, mengikuti dan mematuhi, guru terlebih dahulu mempratekannya atau memberikan contoh setiap teknik yang siswanya. Dalam melakukan latihan gerak siswa diawasi satu persatu sehingga kesalahan yang dilakukan siswa dapat langsung diperbaiki.

Selain gaya mengajar yang digunakan dalam proses pembelajaran, minat bermain siswa juga mempengaruhi keberhasilan siswa dalam meningkatkan keterampilan dasar bolavoli. Minat berasal dari jiwa siswa itu sendiri dan ada juga yang berasal dari luar, misalnya dari lingkungan sekitar siswa tersebut, dengan minat tersebut dapat mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa.

Motivasi juga hal yang sangat penting berpengaruh besar di dalam peningkatan keterampilan siswa, semakin tinggi motivasi siswa untuk berlatih maka semakin besar dorongan di dalam dirinya untuk mencapai hasil semaksimal mungkin. Sebaliknya seorang siswa yang mempunyai motivasi biasa saja bahkan motivasi rendah, akan dapat juga terlihat dari usaha serta rasa ingin lebih unggul dalam dirinya untuk mencapai hasil yang maksimal juga akan biasa saja bahkan rendah. Faktor motivasi juga merupakan suatu dorongan yang dimiliki siswa dalam mengikuti kegiatan latihan bolavoli untuk mencapai hasil yang baik. Secara konseptual siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung akan mendapatkan keberhasilan dalam melakukan latihan. Sebaliknya, jika motivasi siswa rendah dikhawatirkan sulit untuk didorong mengikuti latihan dengan baik.

Selanjutnya antropometri yang dimiliki oleh siswa, hal ini berkaitan dengan struktur tubuh yang dimiliki oleh siswa, yaitu semakin baik struktur tubuh yang dimiliki oleh siswa maka memudahkan siswa untuk melakukan teknik dasar dalam permainan bola voli khususnya dalam melakukan smash, dengan memiliki antropometri yang baik seperti tinggi badan yang ideal maka memudahkan siswa dalam melakukan smash, siswa tidak dituntut untuk melompat tinggi, dengan sedikit melompat maka siswa sudah bisa memukul bola dengan baik. Dengan

demikian dapat dikatakan siswa yang memiliki struktur tubuh yang baik maka keterampilan bermain bolavolinya juga baik

Faktor lain yang mendukung peningkatan keterampilan bermain bolavoli siswa disekolah adalah sarana prasarana yang digunakan siswa dalam melakukan pembelajaran bolavoli. Kenyataan dilapangan sarana prasarana yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran jauh dari kesempurnaan. Kondisi lapangan yang tidak datar, tersediaan bola tidak mencukupi, kurangnya sarana prasarana ini merupakan salah satu faktor yang menghambat keterampilan siswa dalam melakukan permainan bolavoli.

Untuk bisa menguasai setiap teknik dasar dalam permainan bolavoli tersebut siswa mesti mendapatkan latihan di luar jam tatap muka pembelajaran disekolah. Disamping memerlukan jam tambahan latihan juga mesti didukung oleh program latihan yang bisa meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan permainan bolavoli tersebut. Setiap guru atau pelatih dituntut supaya mampu untuk membuat sebuah program latihan untuk diberikan kepada siswa yang akan mengikuti latihan bolavoli yang diadakan ektsrakulikuler sekolah.

Berdasarkan penjelasan dan di tulis di atas, maka penulis berpikir bahwa keterampilan dasar bolavoli sangat dipengaruhi oleh gaya mengajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Untuk lebih jelasnya mengetahui adanya pengaruh gaya mengajar terhadap bermain siswa dalam meningkatkan keterampilan dasar bolavoli maka perlu diadakan suatu penelitian.

C. Pembatasan Masalah

Dari indentifikasi masalah yang diuraikan di atas cukup banyak faktor yang menentukan untuk meningkatkan keterampilan dasar bolavoli. Untuk memfokuskan penelitian ini, maka dibatasi pada gaya eksplorasi dan gaya komando sebagai variabel bebas dan untuk keterampilan dasar bolavoli yaitu, *passing* atas, *servis* dan *smash* sebagai variabel terikat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan gaya ekplorasi dapat meningkatkan keterampilan dasar bolavoli pada siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat?
2. Apakah penggunaan gaya komando dapat meningkatkan keterampilan dasar bolavoli pada siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat?
3. Masalah yang efektif gaya ekplorasi dan gaya komando. terhadap keterampilan dasar bolavoli pada siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena pengaruh gaya mengajar latihan dan gaya komando terhadap keterampilan bermain bolavoli pada siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Secara khusus penelitian ini untuk mengungkap:

1. Pengaruh gaya ekplorasi secara signifikan terhadap keterampilan dasar bolavoli pada siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat

2. Pengaruh gaya komando secara signifikan terhadap keterampilan dasar bolavoli pada siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat
3. Efektifitas antara gaya eksplorasi dan gaya komando terhadap keterampilan dasar bolavoli pada siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna dan dapat bermanfaat bagi:

1. Secara Teoretis:

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya bidang bolavoli dalam rangka untuk meningkatkan prestasi pemain tingkat pelajar.

2. Secara Praktis:

- a. Siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat dalam menyelenggarakan program latihan untuk meningkatkan keterampilan bermain bolavoli.
- b. Pelatih dan pendidik sebagai pedoman dan bahan pertimbangan dalam memberikan metode latihan atau gaya latihan untuk meningkatkan keterampilan bermain bolavoli.
- c. Peneliti sendiri, dapat menambah pengetahuan untuk memperluas wawasan dalam kajian ini dan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Konsentrasi Manajemen Pendidikan Olahraga Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan terdahulu, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Penggunaan gaya eksplorasi dapat meningkatkan keterampilan dasar bolavoli pada siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat secara signifikan dengan diperolehnya nilai $t_{hitung} = 10,30 > t_{tabel} = 2,26$.
2. Penggunaan gaya komando secara signifikan terhadap meningkatkan keterampilan dasar bolavoli pada siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat secara signifikan dengan diperolehnya nilai $t_{hitung} = 7,30 > t_{tabel} = 2,26$.
3. Terdapat perbedaan pengaruh gaya eksplorasi dengan gaya komando terhadap peningkatan keterampilan dasar bolavoli pada siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat, dimana diperoleh $t_{hitung} = 4,52 < t_{tabel} = 1,76$, dengan peningkatan nilai rata-rata pretest ke posttest gaya eksplorasi sebesar 24,5 lebih efektif daripada gaya komando dengan peningkatan nilai rata-rata pretest ke post test sebesar 15,7.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan bahwa gaya Eksplorasi dan gaya Komando dapat memberikan peningkatan keterampilan dasar bolavoli. Artinya kedua gaya ini dapat dipergunakan dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan dasar bolavoli. Perhitungan statistik terhadap data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kedua gaya yang diberikan memberikan

pengaruh terhadap keterampilan dasar bolavoli. Kesimpulan yang didapat dari kedua gaya tersebut dapat memberikan peningkatan terhadap keterampilan dasar bolavoli. Pada hipotesis tiga membuktikan terdapat perbedaan pengaruh dan dari hasil rata-rata pada dari kedua gaya latihan yang dilakukan terlihat bahwa gaya eksplorasi memberikan peningkatan yang lebih efektif dari gaya komando dalam permainan bolavoli.

Gaya Eksplorasi memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap keterampilan dasar bolavoli, hal ini dikarenakan bahwa siswa dalam masa SMK sesuai dengan perkembangan kognitifnya sudah bisa berfikir secara mandiri dan mengembangkan pengetahuannya melalui variasi-variasi latihan, sesuai dengan gaya eksplorasi dimana siswa diberikan kebebasan penuh dalam mengambil keputusan untuk menentukan bentuk latihan yang diinginkan, dan juga siswa dapat belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya. Oleh sebab itu gaya Eksplorasi lebih cocok diberikan untuk meningkatkan keterampilan dasar bolavoli. Gaya Komando juga dapat meningkatkan keterampilan dasar bolavoli karena gaya Komando dapat meningkatkan keterampilan siswa dengan programlatihan yang dirancang guru, dalam pelaksanaan latihan gaya komando menggunakan waktu dengan efektif.

Temuan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk memberikan gaya latihan yang dapat meningkatkan keterampilan dasar bolavoli, baik pada saat melaksanakan materi latihan, gaya latihan, maupun dalam pengaturan beban latihan. Oleh karena itu, diharapkan hasil penelitian ini memberikan suatu yang

baru dalam aspek pendekatan gaya latihan yang digunakan dalam pembinaan prestasi siswa pada olahraga bola voli.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka disarankan kepada:

1. Pelatih, untuk dapat memberikan gaya Eksplorasi dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan dasar bolavoli sehingga prestasi yang didapat sesuai dengan harapan yang ingin dicapai.
2. Siswa, agar lebih melihat metode apa yang dapat meningkatkan keterampilan dasar bolavoli.
3. IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dapat dikembangkan oleh pelatih untuk memberikan latihan tepat berdasarkan ilmu pengetahuan yang selalu berkembang serta dengan alat latihan yang canggih.
4. Peneliti yang hendak meneliti permasalahan pada kedua gaya ini lebih lanjut, agar dapat mempertimbangkan berbagai keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, seperti jumlah sampel, dan lain sebagainya. Tujuannya adalah demi kebermanfaatan hasil temuan

DAFTAR RUJUKAN

- Alnedral,(2008). *Strategi, Spectrum Gaya Pengajaran Pendidikan Jasmani,Olahraga dan Kesehatan*, Padang: UNP
- Adang, Suherman. (2001). *Menuju Perkembangan Menyeluruh, Menyiasati Kurikulum Pendidikan Jasmani Disekolah Menengah Umum Jakarta Pusat*. Dirjen olahraga.
- Bactiar. 1999. *Pengetahuan dasar-dasar Permainan Bolavoli*. Padang. Padang : FIK UNP.
- Bompa Tudor o. (1983). *Theory and methodology of training*. The key to athletic performance. IOWA: Kendal/Hunt publishing
- Depdikbud. (1998). *Materi Pelatihan Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Pelatih, Klub Olahraga*. Jakarta: Menpora.
- Dinas olahraga. (1995). *Petunjuk Permainan Bolavoli*. Jakarta: Pemda Jakarta.
- Erianti. 2004. *Buku Ajar Bola Voli*. Padang : FIK UNP.
- Harsono. (1993). *Prinsip-Prinsip Pelatihan*. Jakarta; Depdikbud Dirjen Dikti P2LPTK
- Kiram, Yanuar. (2001). *Belajar Gerak dan Belajar Melalui Gerak Dalam Pendidikan Jasmani*. Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- Lutan Rusli (1988) : *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metoda*. Dekdikbud, Direktorat Jendral Pendidikan Tertinggi. Jakarta
- Lutan, Rusli. (2002). *Supervise Pendidikan Jasmani Konsep dan Pratek*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Mosston, M and Ashworth. (1998). *Teaching Physical Education*. New York: Macmillan College Publishing Education
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jamani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Erlangga.
- Mukholid, Agus. 2004. *Pendidikan Jasmani Kelas I SMA (Kurikulum Berbasis Kompetensi 2004)*. Surakarta: Yulistira
- Nurhasan, 2001. *Test dan Pengukuran Dalam Penjas : Prisnsip-prinsip dan Penerapannya*. Jakarta : Depdiknas Ditjen Didasmen Bekerjasama dengan Ditjen Olahraga